

IMC

X



Sensory Play Di Rumah Challenge



#IMCChallenge #IMCMainBarengSEC

WEEK 1 : SENSORY PLAY

Hai, mommies! Kali ini IMC mau ngajakin mommies dan Si Kecil buat ikutan IMC Challenge bareng SeraphinaEducationalCorner.

Tapi sebelumnya mommies udah tahu kan kalau aktivitas bermain itu bukan cuma bisa bikin Si Kecil happy aja? Selain memenuhi fitrahnya, bermain juga termasuk aktivitas penting dalam proses tumbuh kembang mereka.

Nah, salah satu jenis permainan yang punya banyak manfaat adalah permainan sensori alias **sensory play**. Lewat permainan ini mereka bisa belajar dan mengeksplor dunianya dengan indera yang mereka miliki. Bisa lewat apa yang mereka lihat, sentuh, bau, dengar, ataupun rasa.

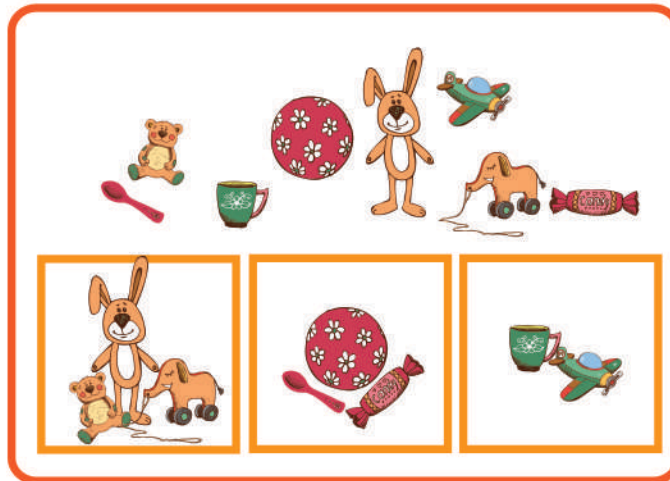
Manfaat Sensory Play :

- Menstimulasi dan meningkatkan perkembangan kognitif anak sebab ada banyak informasi dan hal baru yang mereka alami
- Melatih anak untuk fokus mengerjakan sesuatu sampai tuntas
- Membantu perkembangan motorik kasar dan halus sebab saat bermain tubuhnya ikut bekerja
- Membantu si kecil mengatasi bosan dan resah sehingga membuatnya lebih tenang
- Mendorong kreativitas berpikir si kecil dalam memecahkan masalah

Ini baru segelintir aja, mom. Soalnya masih banyak manfaat lain dari **sensory play** untuk mendukung tumbuh kembang anak, seperti bersosialisasi dengan teman bermainnya, melatih kemampuan bicara, juga meningkatkan nafsu makan mereka!

Pas banget nih soalnya kali ini saya mau ngajakin para mommies bermain **sensory play** bersama anak-anak lewat permainan **Menyortir Warna**. Mommies bisa menggunakan benda apapun yang ada di rumah.

Ajak si kecil **mengumpulkan benda-benda berwarna merah, hijau, kuning, dan biru**. Lalu masukkan benda-benda tersebut ke dalam sebuah wadah terpisah yang sesuai dengan warnanya.



Selain belajar soal warna, mommies juga bisa menambahkan kosakata baru nih buat Si Kecil. Apa lagi ya yang si kecil bisa pelajari dari aktivitas ini? Ceritakan pengalaman mommies, yuk!

Lewat permainan Menyortir Warna, _____ [nama anak] belajar banyak hal, seperti:

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Tempel photo anak dan mommy
bermain sensory play.

Tempel photo anak dan mommy
bermain sensory play.

WEEK 2: OUTDOOR PLAY

Mommies pernah nggak sih ngerasa sedih karena anak lebih asik main gadget ketimbang bermain dengan teman-temannya di luar rumah? Padahal zaman kita dulu, keluar rumah dan main bareng teman adalah aktivitas yang sangat dinanti-nantikan.

Memang banyak hal sudah berubah. Belum lagi beberapa waktu lalu kita memang sering dibuat khawatir oleh pandemi. Selama pandemi kemarin, anak-anak memang lebih banyak menghabiskan di rumah. Belajar, bermain, bahkan bersosialisasi pun dilakukan di dalam rumah..

Sebagai orangtua, kita pun juga was-was sih ngajakin mereka main di luar. Tapi karena sekarang jumlah kasus sudah mereda dan pembatasan aktivitas di luar ruangan mulai dilonggarkan. Coba yuk ajak si kecil pergi ke taman kota!

Hmmm... nggak harus taman kota sih, kalau di sekitar rumah mommies ada taman, kebun, lapangan, sawah, atau apapun itu, juga boleh banget kok! Intinya adalah mengajak si kecil untuk beraktivitas di luar rumah sambil mengeksplor hal-hal baru. Biarin deh mom kalau baju mereka kotor, tangan mereka rusuh pegang ini itu. Hal-hal ini bisa dipikirkan belakangan, toh berani kotor itu baik kan? Hihihi

Bagaimanapun, yang kotor-kotor ini bisa kita bersihkan. Tapi kesempatan mengeksplor dunia ini lah yang mahal banget harganya. Meski nampak sederhana main di luar ruangan punya banyak sekali manfaat buat anak. Mereka jadi bisa menemukan hal baru, bergerak bebas kesana kemari, belajar tanggung jawab, hingga mengurangi stres. Jangan dikira cuma kita-kita aja yang bisa stres ya moms, anak-anak pun bisa. Bisa banget malah.



Nah, setelah main di taman ajak anak anda main ini yuk. Lingkari benda-benda apa saja yang mereka temukan saat bermain di taman. Coba lihat ada yang berhasil **BINGO** nggak nih?

 Bunga	 Selang	 Rumput	 Batu	 Daun Kering
 Jajanan	 Pohon	 Bangku Taman	 Orang Olahraga	 Pagar
 Kolam	 Ayunan	MULAI DARI SINI	 Keran Air	 Sepeda
 Pot Bunga	 Burung	 Capung	 Kupu-kupu	 Botol Minum
 Tempat Sampah	 Perosotan	 Tanah	 Lampu Taman	 Papan Petunjuk



WEEK 3: CRITICAL THINKING PLAY

Hi Mommies, ditengah maraknya pemberitaan di media sosial dan berbagai kemudahan teknologi saat ini ternyata membuat kita harus belajar berpikir kritis ya. Memilah mana yang baik, mana yang memang sesuai dengan value dan masih banyak lagi pertimbangan yang menuntut kita bisa berpikir kritis.

Tapi ternyata nih, berpikir kritis itu bukan cuma bagian Mommies aja. Tapi Si Kecil juga sudah harus dilatih untuk punya **Critical Thinking**. Hmm, kayaknya berat ya? Eits, ga kok Mommies.

**“ Children must be taught how to think , not what to think.”
(Margareth Mead)**

Karena nih menurut seorang ahli sosiologi dunia, Margaret Mead, ya lebih baik anak sejak dini diajari bagaimana cara berpikir. Bukan tentang apa yang harus anak pikirkan.

Peran kita sebagai orangtua, guru bahkan orang-orang terdekat Si Kecil hanya sebagai fasilitator loh, Hehehe! bukan sebagai diktator yang memaksakan untuk memberikan segudang ilmu begitu saja, tapi lupa untuk merangsang cara berpikir anak.

Duh, kok rasanya jadi makjleb ya. Tapi sebenarnya kenapa sih kita sebagai Mommies perlu mengajarkan **Critical Thinking** sejak awal?



Nah, biar makin mantab dan yakin. Mari kita bisa pahami bersama manfaat anak sejak dini dilatih untuk memiliki **Critical Thinking**. Apa saja sih?

CRITICAL THINKING

Meningkatkan konsentrasi dan fokus anak serta mengurangi distraksi

Meningkatkan kemampuan anak dalam mengambil keputusan

Mempermudah anak untuk menemukan solusi saat menghadapi masalah

Membantu peluang keberhasilan akademik

Membantu anak melihat dunia dengan cara yang lebih masuk akal

“Cara mudah yang bisa dilakukan adalah langsung memberikan contoh pada anak dalam aktivitas sehari-hari.”

Yuk ajak Si Kecil untuk bisa melatih **Critical Thinking** dengan role play bermain teka teki atau puzzle.



WEEK 4: READ ALOUD

Membacakan buku memang banyak manfaatnya, tapi kadang ada saja hambatan kalau senang membacakan buku untuk Si Kecil? Hihhi kalau Mommies pernah ga sih seperti saya, saat membacakan buku kok rasanya malah bikin ngantuk dan anak terlihat bosan.

Ternyata setelah saya bertanya kepada para Mommies lain, mereka juga mengalami hal yang sama loh. Dan akhirnya saya menemukan teknik yang bisa membuat kegiatan membaca buku menjadi lebih seru dan menantang.

Mau tahu ga Mommies, caranya bagaimana? Yes, saya dikasih tips sama teman untuk membacakan dengan cara **Read Aloud**. Artinya saat membacakan cerita kepada anak, saya harus punya power dengan suara yang kencang dan jelas saat membacakan buku.

Menantang juga sih, karena ternyata teknik **Read Aloud** yang sudah diperkenalkan lama loh oleh Jim Trelease dalam bukunya **The Read Aloud Handbook**.

Ternyata metode ini membantu anak untuk mengasosiasikan membaca menjadi kegiatan yang menyenangkan bukan kegiatan yang membosankan loh.

Membacakan cerita dengan suara nyaring dan jelas, mempermudah anak untuk mengenal kosakata baru dan mengenalkan cara membaca yang baik.

Wah ini sih ternyata membaca bukan hanya menjadi waktu untuk bonding dengan Si Kecil ya. Tapi juga membuat anak pintar bicara!

Apalagi untuk Mommies yang memiliki anak usia 0-5 tahun, usia yang disebut golden age. Di mana usia ini anak akan sangat mudah menyerap hal baru, termasuk kosakata baru.

Anak juga semakin tertarik untuk membaca buku, asal nih Mommies sering melakukan dan konsisten ya. Jadi jangan hanya sesekali saja.



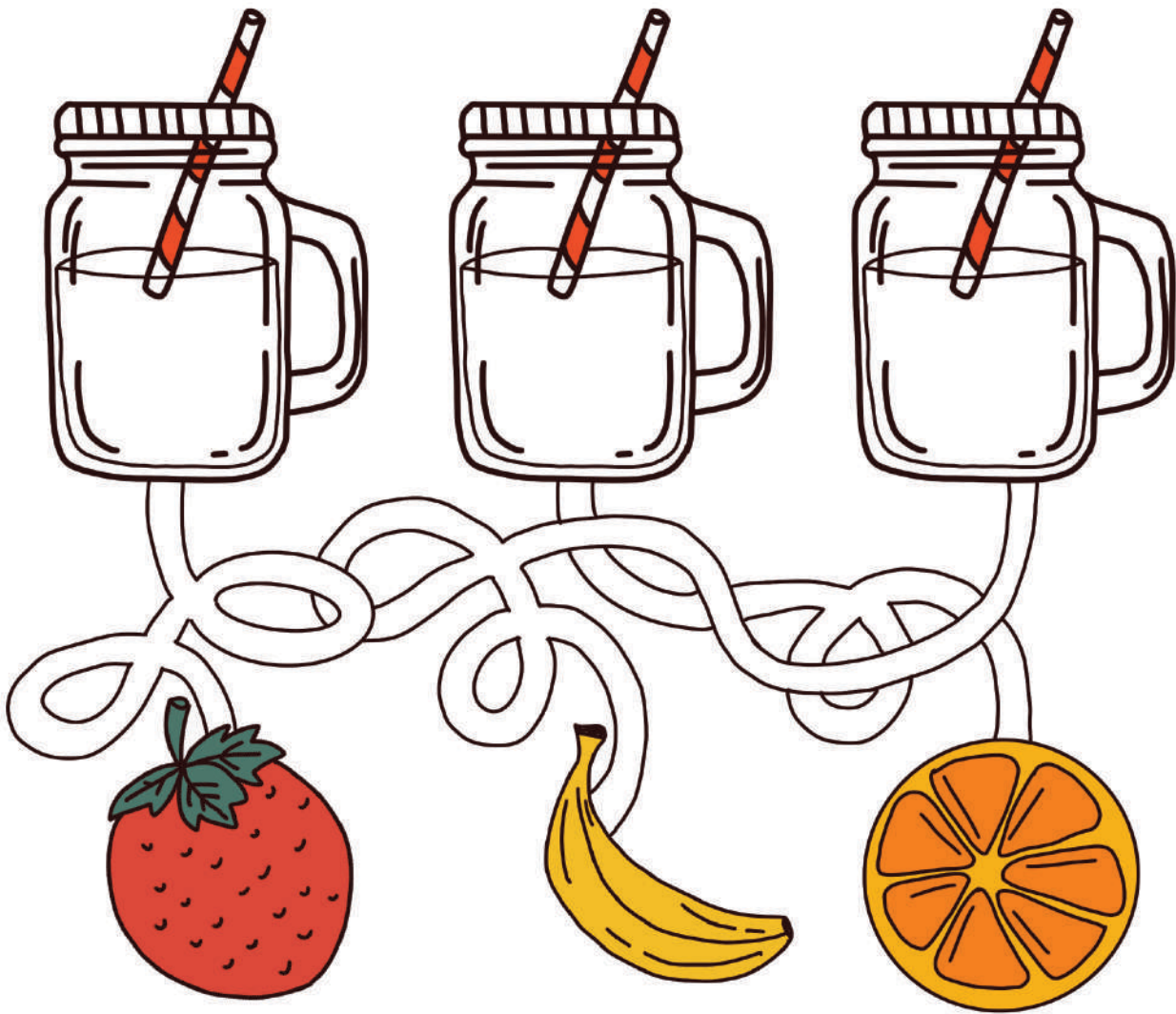
Nah, untuk aktivitas di minggu keempat ini yuk kita buat daftar bacaan yang akan Mommies ceritakan dengan teknik **Read Aloud**.

	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
Judul Buku							
Waktu							
Lokasi							
kosakata baru yang anak bisa tirukan							



LEMBAR KEGIATAN

TEMUKAN DAN WARNAI JUS SESUAI PASANGAN BUAH!



LEMBAR KEGIATAN



START



